

DOI: <https://doi.org/10.37850/cendekia>.  
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>.

---

## **PENGARUH PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**Setiawati<sup>1</sup>, Yuni Atmawati<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Pamulang

Pos-el : [tya.azalea90@gmail.com<sup>1\)</sup>](mailto:tya.azalea90@gmail.com),  
[dosen02084@unpam.ac.id<sup>2\)</sup>](mailto:dosen02084@unpam.ac.id)

### **Abstrak**

*Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi pada saat ini memberikan pengaruh yang sangat besar bagi gaya hidup masyarakat khususnya dikalangan pelajar, dengan kemunculan handphone yang memiliki aplikasi canggih ini dapat memudahkan aktifitas penggunaannya. Beragam macam fitur-fitur handphone hadir saat ini dengan fungsinya sebagai alat penghubung bicara dalam jarak jauh. Kini Dunia seluler adalah dunia komunikasi dan hiburan dengan audio, teks, gambar, musik, dan video. Salah satu contoh pengaruh negative penggunaan handdphone adalah menurunkan hasil belajar siswa khususnya mata. Di kelas PKn dan PKn, sebagian besar siswa rela mengabaikan guru yang menjelaskan materi hanya untuk mendengarkan musik dan asyik berkirim pesan selama proses pembelajaran atas dasar observasi, pembelajaran dan kecanduan mobile telepon di SMP Yapia Pondok Aren. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh handphone terhadap hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa thitung = 69,323 dan ttabel = 1,657 terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan handphone terhadap hasil belajar peserta didik.*

**Kata kunci:** Penggunaan Handphone; Hasil Belajar; Pendidikan Kewarganegaraan; Peserta Didik.

### **Abstract**

*The development of technology, information and communication at this time has a very big influence on people's lifestyles, especially among students, with the emergence of mobile phones that have sophisticated applications can facilitate the activities of its users. Various features of mobile phones are present today with its function as a connection tool for speech in long distances. Today the mobile world is a world of communication and entertainment with audio, text, images, music, and video. One example of the negative influence of handdphone use is that can reduce student learning outcomes, especially the eyes. In the classes of PKn and PKn, most students are willing to ignore teachers who explain the material just to listen to music and be engrossed in messaging during the learning process on the basis of observation, learning and mobile phone addiction at Yapia Pondok Aren Junior High School. The purpose of this research is to find out how much influence mobile phones have on the learning outcomes of learners. The method used is a quantitative approach with a type of correlation research. The results obtained from this study that thitung = 69,323 and ttabel = 1,657. There is a significant influence between the use of mobile phones on the learning outcomes of learners*

**Keywords:** Cellphone Use; Learning Outcomes; Citizenship Education; Students.

---

## PENDAHULUAN

Pada Era digital 4.0 jagat berita pada dewasa ini tidak bisa dipisahkan oleh penggunaan teknologi. Teknologi di khalayak masyarakat cenderung mendorong dunia semakin lebih instan dan canggih, penyampaian informasi dari individu lain terhadap individu yang lainnya memakan waktu yang cenderung lambat untuk menyampaikan pesannya. Namun, dewasa ini teknologi sangat dekat tanpa adanya pemisah. Pada mulanya teknologi di ciptakan agar membantu segala urusan individu maupun kelompok dalam kegiatan berkomunikasi. Timbul melalui ide atau gagasan manusia yang berupaya dalam mempermudah segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat sosial.

Teknologi pada hakekatnya yaitu mempermudah segala aktivitas manusia dengan kenyamanan yang ditawarkan. Perkembangan dan majunya teknologi yang semakin di depan pada dewasa ini menjadikan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-harinya tidak dapat dilepaskan oleh teknologi itu sendiri, baik langsung maupun tidak langsung dengan kebutuhan manusia akan teknologi informasi yang menjadikannya sangat penting.

Kini perkembangan teknologi diibaratkan sebagai pisau bermata dua, disuatu sisi memberikan manfaat dan disisi lain ada dampak negatif bagi penggunanya. Dapat ditarik contoh yaitu pada fasilitas yang sangat canggih saat ini dan akan dibahas ialah tentang sebuah alat komunikasi yang seiring digunakan berupa handphone. Dengan adanya handphone jarak menjadi dekat dan lancar. Walaupun nyata adanya dampak atau peran dari sebuah handphone sangatlah penting untuk saling berhubungan dan membantu saat berlangsungnya komunikasi jarak jauh maupun jarak dekat.

Sekarang Handphone bukan lagi seagai alat komunikasi fungsi handphone sekarang sudah sangat beragam salah satunya dalam bidang pendidikan banyak siswa yang menggunakan handphone untuk belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah. Tidak hanya siswa tetapi banyak guru juga menggunakan ponsel untuk tujuan pembelajaran, pendidikan, dan lain-lain.

Beberapa contoh penggunaan telepon seluler dalam pendidikan sebagai alat untuk menghitung atau sebagai alternatif komputer sebagai alat untuk terjemahan bahasa digital sebagai sarana untuk memerintahkan siswa untuk belajar dengan cepat Siswa mengerjakan pekerjaan rumah sebagai alat untuk mengambil gambar atau mengambil gambar dan dokumen studi. (Krisnaldy, 2019)

Kemajuan teknologi handphone ini bukan hanya di kalangan masyarakat saja yang menikmatinya namun merambah ke dalam dunia pendidikan. Penggunaan handphone bagi siswa digunakan sebagai sarana mencari data dan informasi maupun sebagai media dalam pembelajaran, terlebih lagi di masa pandemik wabah COVID-19 ini aturan pemerintah yang menganjurkan untuk belajar di rumah berdampak pada pembelajaran dengan menggunakan teknologi handphone untuk belajar dalam jaringan (daring). Namun pada usia anak pubertas di masa sekarang

ini cenderung banyak seklai yang tidak memakan telepon genggamnya sebagaimana mestinya. Cenderung peserta didik tak memakai telepon genggam mereka dengan positif pada kegiatan belajar mengajar. Peserta didik seakan terjebak dengan segala kenikmatan yang ditawarkan oleh telepon genggam yang mereka punya dan lebih asyik dengan handphone untuk aktivitas yang lain daripada untu belajar. Walaupun kenyataannya tak semua peserta didik yang melanggar, akan tetapi terdapat dampak yang sangat terasa bagi peserta didik lainnya.

Banyaknya pengaruh yang ditimbulkan dari Handphone, dampak positif maupun negatif. Para peserta didik dapat memberikan pembatas terhadap penggunaan telepon genggam yang mereka miliki melalui kesadaran yang timbul pada diri mereka, paham dari orangtua, paham dari guru di skeolah, dan teman sebaya. Kuncinya ialah ketika peserta didik dapat dengan baik membagi waktu mereka antara belajar dengan giat dan bermain telepon genggam mereka, tentu tidak ada salahnya. Waktu belajar tidak terganggu dengan aktivitas bermain telepon seluler. Akan tetapi jangan pula peserta didik tak bisa lepas atau sangat terlena dalam bermain telepon seluler yang mereka miliki, dengan demikian sangat perlu adanya pembatasan dan pembagian waktut yang disusun secara sistematis, serta yang tak kalah penting ialah pengawasan yang konsistend ari orangtua di rumah dan guru di sekolah. (Seila Dina et al., n.d.)

Selama pembelajaran jarak jauh selama pandemi ini mengharuskan siswa berhadapan dengan handphone ada sisi positif penggunaan handphone saat pembelajaran daring yaitu dapat mengakses informasi untuk menyelesaikan tugas. Tetapi tidak terlepas dari sisi handphone yang positif handphone juga mempunyai sisi negatif. Orang sekaligus guru di rumah memiliki rasa ke khawatiran saat siswa menggunakan handphone terlalu lama sering sekali siswa beralasan mengerjakan tugas sekolah akan tetapi pada kenyaaatannya mereka malah menggunakan untuk bermain game, menonton youtube dan lain sebagainya. Dijelaskan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Ahmad Fadillah 2011 UIN Syarif Hidayahullah. Mendapatkan hasil yang negative terhadap penggunaan handphone kepada kegiatan pembelajaran siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh yang negative handphone terhadap aktivitas belajar.

Kini perkembangan jagat elektronik khususnya telepon seluler ialah jagat yang dititik beratkan pada proses penyampaian informasi serta memberikan hiburan melalui vidio, suara, gambar, tulisan, dan musik. Selain dari pada itu nial beli yang di tawarkan relative rendah dengan banyaknya fiture pada telepon seluler yang sangat canggih diberikan pula agar menunjang canggihnya jaga komunikasi dan informasi. Contoh lain yang lebih berpengaruh yaitu penggunaan handphone dapat menurunkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, kebanyakan siswa rela mengacuhkan guru yang sedang menjelaskan materi hanya demi mendengarkan musik, dan sibuk saling berkirim pesan pada saat proses belajar berlangsung. Dalam penelitian yang dilakukan oleh

peneliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan handphone terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh sebelumnya bahwa handphone dapat memberikan pengaruh negative terhadap hasil belajar peserta didik sehingga peneliti kembali ingin melakukan penelitian tersebut dengan lokus yang berbeda.

## **METODE PENELITIAN**

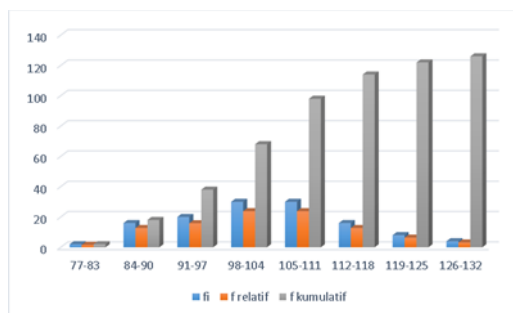
Teknik penelitian yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan metode survei dengan penelitian kuantitatif. Teknik survei ialah cara menghimpun atau mengelola data pokok dengan cara menyiapkan dan memberikan pertanyaan dan pernyataan kepada individu yang akan kita teliti (S.Margono, 2007, p. 22) Dalam Teknik ini peneliti terapkan dalam mengukur fenomena yang terjadi pada responden maupun tingkah laku dalam sebuah perkumpulan. Pada penelitian ini tujuan yang diharapkan oleh peneliti ialah peneliti ingin memberikan bukti dari dugaan dan kebenaran dalam sebuah teori. Penelitian ini di lakukan di SMP YAPIA Pondok Aren.

Teknik penyebaran angket atau survey peneliti laksanakan dengan menyebarkan pernyataan atau kusioner yang dibagikan kepada individu yang bergabung dalam populasi. Pada kusioner yang peneliti berikan di dalamnya memuat pernyataan-pernyataan positif dan negatif yang harus diisi oleh individu. Dengan dilakukannya hal tersebut peneliti akan memperoleh data primer dan konkret dari jawaban individu, setelah itu peneliti akan mengolah data tersebut untuk mendapatkan hasil penelitian.

Bukti data dituangkan pada bentuk angka-angka. Adapula data dapat dituangkan melalui deskripsi ataupun gambaran yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya dampak dari variable bebas terhadap variable terikat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filosofi positivis yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti pada penelitian ini memakai teknis analisis data yang dibagi menjadi tiga perjalanan ialah pengorganisasian data, dugaan sementara atau hipotesis serta uji persyaratan untuk menganalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan inferensial. Teknik analisis data dekriptif yaitu teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gambar 1. Pengaruh Penggunaan Handphone

Penggunaan handphone di kalangan siswa sudah sangat tidak asing lagi apalagi pembelajaran di masa pandemi ini menuntut siswa untuk piawai dalam menggunakan handphone guna mendukung kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Histogram diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan handphone dalam pembelajaran PPKn menunjukkan frekuensi tertinggi terletak pada 105-111 dengan frekuensi mutlak 30 dan frekuensi relatifnya 23,80 dan frekuensi kumulatifnya 98.

**Deskripsi Data Hasil Belajar (Variabel Y)**

Distribusi Frekuensi

Banyak Data (n) = 126

Rentang (J)

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah} \\ &= 85 - 71 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Perhitungan Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 (\text{Log } n) \\ &= 1 + 3,3 (\text{Log } 126) \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 \times 2,100$$

$$= 1 + 6,93$$

$$= 7,93 \text{ Dibulatkan menjadi } 8$$

Panjang Interval Kelas (P)

$$P = = = 1,7 \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{14}{8} \text{ Dibulatkan menjadi } 2$$

Rentang nilai dengan skor tertinggi (maksimum) adalah 85 dan skor terendah (minimum) 71, banyaknya kelas didapatkan sebanyak 8 dan panjang kelas 2. Selain itu, data yang diperoleh juga ada rata-rata skor (mean) sebesar 76,27, nilai tengah (median) sebesar 76,00, nilai yang sering muncul (modus) sebesar 75 dan nilai standar deviasi nya sebesar 3,089.



Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh bahwa variabel (X) penggunaan handphone berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn.

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 126 dihasilkan bahwa variabel penggunaan handphone (X) dengan variabel hasil belajar (Y) pengaruh kedua variabel signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya, ada pengaruh antara penggunaan handphone terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Jadi, hipotesis penelitian ini ( $H_a$ ) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan handphone terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn" karena pengaruh penggunaan handphone terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn terdapat pengaruh sebesar 97,5 %, pengaruh penggunaan handphone terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 2,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh data  $t_{hitung} = 69,323$  dan  $t_{tabel} = 1,657$  dengan kriteria pengujian jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan handphone terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Penelitian ini menghasilkan suatu temuan bahwa tidak semua peserta didik yang menggunakan handphone mendapatkan pengaruh buruk terutama terhadap hasil belajarnya, ada juga yang memberikan pengaruh positif.

Keterbatasan Dalam penelitian ini, pendataan dilakukan pada masa pandemi COVID-19, sehingga waktu yang tersedia sangat singkat sedangkan tingkat permintaan terlalu besar dan masih banyak celah yang perlu diperbaiki dengan penelitian lebih lanjut. kuesioner, terkadang jawaban yang diberikan responden tidak mewakili keadaan yang sebenarnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan handphone terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Yapia Pondok Aren 2020/2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Hasil dari uji reliabilitas pada variabel X (Penggunaan Handphone) dari 50 kuesioner yang di uji reliabilitasnya sebanyak 45 kuisisioner karena 5 kuisisioner dinyatakan tidak valid. Maka hasilnya dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel X ini yaitu 0,681 yang artinya bahwa reliabilitasnya yaitu kuat.
2. Berdasarkan Hasil korelasi antara penggunaan handphone terhadap hasil belajar menunjukkan angka koefisien korelasi Pearson sebesar 0,000. Didasarkan pada

kriteria diatas, pengaruh kedua variabel signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya, ada pengaruh antara penggunaan handphone terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Jadi, hipotesis penelitian ini ( $H_a$ ) diterima.

3. Berdasarkan analisis hipotesis uji t Berdasarkan hasil pengujian tingkat keberhasilan pengaruh X terhadap y dapat disimpulkan bahwa X berpengaruh terhadap y karena t hitung lebih besar dari t tabel ( $N-k = 126-2 = 124 \alpha 0,05$  yaitu 1,657) yang berarti  $t_{hitung} = 69,323 > t_{tabel} = 1,657$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
4. Berdasarkan hasil uji determinasi di atas diperoleh hasil R-squared sebesar 0,975 yang artinya terdapat pengaruh sebesar 97,5%, pengaruh penggunaan telepon terhadap hasil belajar PKN siswa, sisanya sebesar 2,5%. dipengaruhi oleh faktor lain yang belum disaring.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Kepada SMP Yapia Pondok Aren untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana disekolah membantu siswa memudahkan setiap pembelajaran
2. Bagi guru untuk lebih meningkatkan wawasan mengenai media penggunaan handphone yang digunakan pada saat pembelajaran daring dan sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar
3. Untuk siswa, agar selalu memperhatikan pengarahan dan penjelasan tentang mengenai dampak positive dan negative pada penggunaan handphone dari bapak /ibu guru di sekolah.Meningkatkan semangat belajar agar mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi khususnya pada mata pelajaran PPKn.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel lain sehingga dapat lebih meluaskan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan handphone terhadap hasil belajar PPKn dan Keterbatasan dalam penelitian ialah pengumpulan data yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 sehingga waktu yang tersedia begitu singkat sedangkan sampel yang dibutuhkan begitu banyak, dan masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan, dalam penelitian yang menggunakan butir kuesioner terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya mereka rasakan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Antony Putra, A., Windi Wahyuni, I., & Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar, A. (2021). *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar*. 18(1).

Aziz, M., Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, D., &



- Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara. In *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* (Vol. 4, Issue 2).
- Krisnaldy, G. I. (2019). Manajemen Waktu Dalam Penggunaan Hanphone Pada Anak Usia Remaja Yayasan Al Mubarak. *Jurnal Abdimas*, 92–101.
- Mendelson, B., Dosen, L., Program, P., Pendidikan, S., Sekolah, G., & Stkip-Biak, D. (2018). *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Di Sma Yayasan Sub Byaki Fyadi Kabupaten Biak Numfor*. 6(2).
- Nisa', Rofiatun. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Se-kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Nobisa, J. (n.d.). Pengaruh Orang Tua Dalam Menanggulangi Dampak Negative Handphone Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota KUPANG. *JIP*, 5(2).
- Pada, S., Desa, M., Kecamatan, P., Kabupaten, G., Jaya, L., Oleh, P., & Kogoya, D. (2015). Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat. In *Acta Diurna* (Vol. 4).
- Sauhenda, A. F., Klementina Kidahane, A., & Redan Werang, B. (2019). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Magistra*, 6(1), 2019–2053.  
<http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/magistra>
- Seila Dina, A., Rahardjo, S., & Muria Kudus, U. (n.d.). Mereduksi Penggunaan Handphone Saat Pembelajaran Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Behavior Contract. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2).  
<https://doi.org/10.24176/jpp.v2i2.4509>
- Setiawati, Siswandi, R. D., & Marasabessy, A. C. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila pada kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di desa Kuripan Ciseeng Bogor. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 21(1), 29–34.  
<https://doi.org/10.21009/jimd.v21i1.23025>